

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan acuan dalam pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan sebelumnya, berdasarkan pendekatan yang dipegang atau dijadikan dasar maupun pijakan oleh peneliti itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2010:42) mengemukakan metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah serangkaian proses penelitian yang menekankan penyempurnaan atau peningkatan praktik maupun proses pembelajaran dikelas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2015:2) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan penelitian tindakan kelas di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu maupun praktik pembelajaran dikelas. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan jika peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran ataupun hasil belajar, guru menemukan permasalahan pembelajaran. Kemudian ia mencoba memperbaiki dengan mengaplikasikan tindakan yang

diharapkan dapat memberikan dampak positif. Dalam hal ini peneliti harus benar-benar memahami langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk mempermudah penelitiannya.

Menurut Arikunto dkk, (2015:210) menjelaskan,

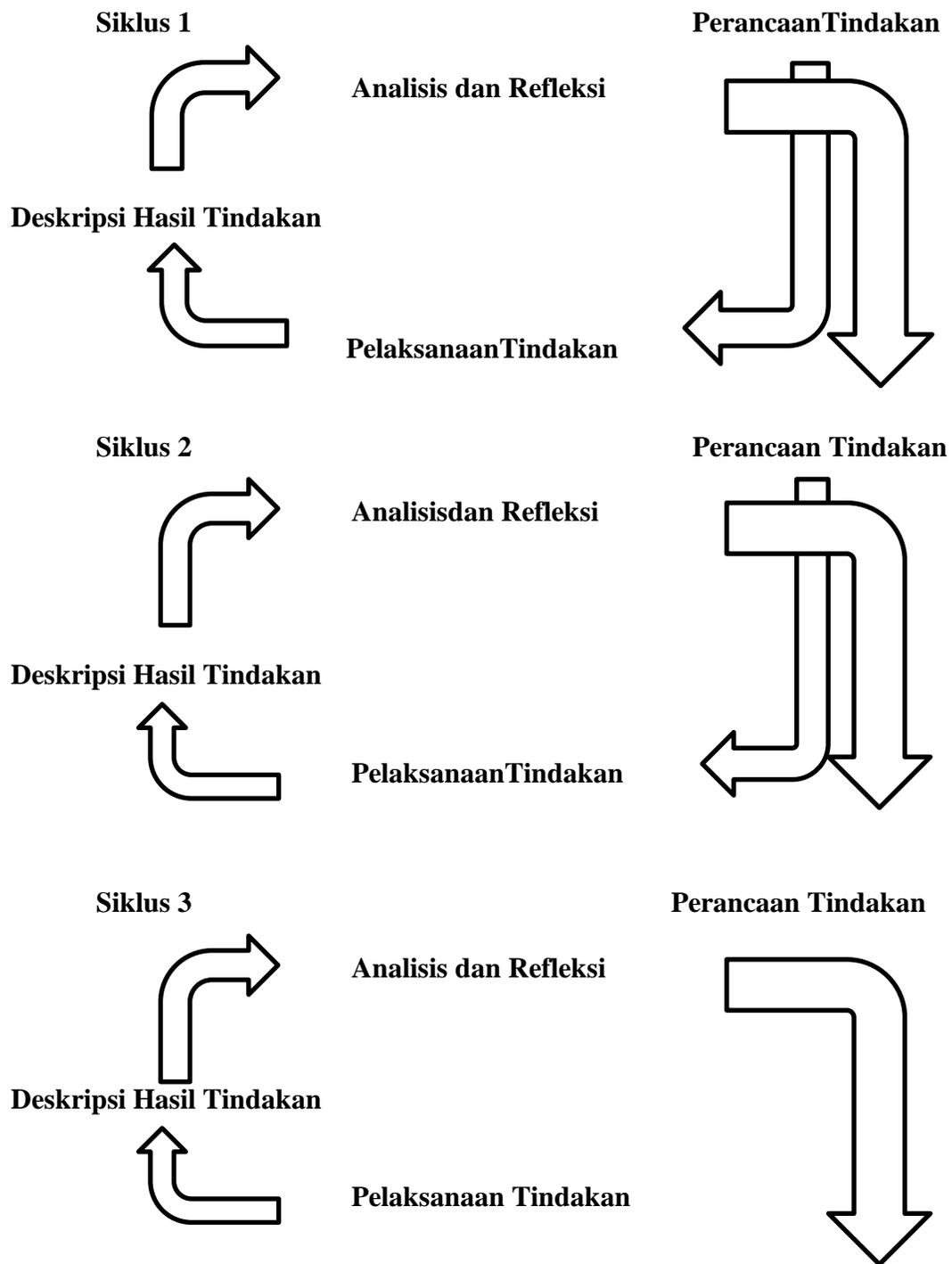
Untuk menjawab isu tersebut, bagian ini akan difokuskan pada empat bagian pokok, yaitu (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observation*, dan (4) *reflection*. Kegiatan tersebut disebut dengan siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya sampai peneliti merasa puas.

Oleh sebab itu Heryadi (2010:58) mengungkapkan

...dalam proses penelitian jenis ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Sejalan dengan pendapat di atas, bahwa di dalam mengemukakan pula (PTK) terjadi beberapa siklus. Setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, penerapan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Jika dalam satu siklus belum menunjukkan adanya perubahan ke arah yang baik, maka harus dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya hingga tercapai kualitas, mutu, dan hasil belajar yang diharapkan. Oleh sebab itu, melalui metode penelitian tindakan kelas (PTK) penulis akan melakukan penelitian dengan pembelajaran mengidentifikasi unsur- unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita menggunakan model *Team Assited Individualization (TAI)* melalui tahapan tersebut.

Gambaran tentang siklus di dalam PTK, mengacu pada asumsi yang dikemukakan oleh Heryadi (2010:64), seperti gambar berikut.



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Para peneliti atau mahasiswa yang sedang penelitian, pastilah akan menjumpai istilah **Variabel Penelitian**, dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel, sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur.

Menurut Heryadi (2010:124) “variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sejalan dengan hal tersebut, kisworo dan Sofana (2017:104) menjelaskan bahwa variabel adalah sesuatu yang menjadi objek peneliti. Secara umum variabel terdiri atas empat kategori, yaitu variabel bebas, variabel terkait, variabel moderator, dan variabel pengacu.

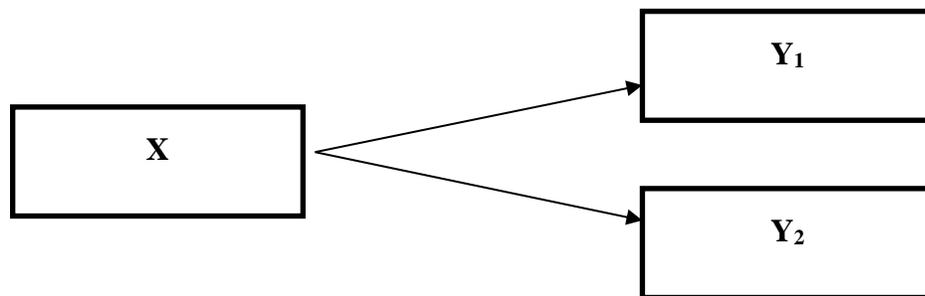
Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis berpendapat bahwa hanya terdapat dua variabel atau fokus penelitian saja, yaitu variabel bebas (yang mempengaruhi pembelajaran) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *TAI* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teksberita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 sebagai variabel terikat.

C. Desain Penelitian

Para peneliti mencari strategi desain penelitian yang dipilih untuk sepenuhnya mengintegrasikan dan mendiskusikan komponen-komponen penelitian dengan cara yang logis dan sistematis, dan untuk menganalisis apa yang ada di pusat penelitian.

Heryadi (2010:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rencana pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang

dibangun”. Sejalan dengan pendapat ahli tersebut, penulis mengkaji penelitian ini dengan sifat ketepatan X (penggunaan model pembelajaran *TAI* dalam meningkatkan Y_1 (kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur) dan Y_2 (menyimpulkan isi teks berita). Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan :

X = model pembelajaran *TAI* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-
unsur berita dan menyimpulkan isi teks berita

Y_1 = kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita

Y_2 = kemampuan menyimpulkan isi teks berita

D. Teknik Penelitian

Kita seringkali mendengar istilah metode pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data. Meskipun saling berhubungan, dua istilah ini memiliki arti yang berbeda. Metode pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Menurut Heryadi (2010:71) mengemukakan, “teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Di dalam penelitiannya, peneliti harus mampu menentukan teknik penelitian yang relevan dengan metode yang digunakan. Hal ini perlu diperhatikan agar mampu mempermudah proses pengumpulan data. Menurut Heryadi (2010:71) bahwa “teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan”.

Berkaitan dengan hal tersebut, teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi, dan tes. Lebih jelasnya penulis uraikan di bawah.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang dianjurkan untuk mendapatkan data-data deskriptif. Teknik observasi digunakan untuk memahami pola, norma, dan makna perilaku dari informan yang diteliti.

Kisworo dan Sofan (2017:118) mengemukakan, “observasi atau pengamatan adalah metode atau cara-cara menalisis dan mengadakan pencatatan secara

sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok dan lingkungannya secara langsung”. Sejalan dengan pendapat tersebut Heryadi (2010:84) mengemukakan, ”Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai guru bahasa Indonesia kelas VIII-E di SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 untuk memperoleh informasi tentang permasalahan maupun kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita. Selain itu, teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik di dalam proses pembelajaran.

b. Teknik Tes

Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan obyek yang diteliti sebagai pengumpulan data.

Heryadi (2010:90) mengemukakan, “Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Berdasarkan hal tersebut, teknik ini dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik terkait mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *TAI*. Oleh sebab itu, dalam merealisasikannya peneliti menyiapkan instrumen atau sarana penelitian untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan yang berupa alat tes.

c. Teknik Angket

Angket atau kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan. Kuesioner lebih sering digunakan dalam penelitian kuantitatif dan pengembangan. Tetapi ada juga penelitian kualitatif yang menggunakan bantuan angket sebagai teknik pengumpulan data.

Heryadi (2014:78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (reponden)”. Data yang dapat dikumpulkan dengan angket sama dengan data yang dikumpulkan dengan data wawancara. Teknik ini digunakan untuk mengetahui komentar peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model yang telah penulis tentukan.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari tahu mengenai data awal yang berkenaan dengan penelitian mengenai proses penerapan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*.

Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan, yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi sebagai penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, interpretasi, kesimpulan (Djaelani,2013:88). Hal ini sejalan dengan Sudaryono yang menyatakan bahwa dengan adanya dokumentasi maka hasil penelitian akan semakin kredibel (Sudaryono, 2013:41).

Dari berbagai pendapat tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis atau gambar (foto) untuk memberikan informasi bagi proses penelitian. Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil observasi wawancara.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah/*raw data* yang telah dikumpulkan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Heryadi (2010:113) mengemukakan jika kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan sebagai jawaban terhadap pertanyaan (masalah) peneliti. Sedangkan menurut Arikunto, dkk. (2015:95), “Penelitian tindakan adalah penelitian kualitatif karena objeknya adalah proses pembelajaran”.

Berdasarkan pernyataan ahli di atas, pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu kegiatan menganalisis data hasil penelitian dan membuat presentasinya.
3. Menafsirkan data, yaitu tahap menafsirkan berhasil atau tidaknya pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh.

4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu tahap membuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data dan dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Heryadi (2010:92) menjelaskan bahwa sumber data penelitian adalah suatu (bisa manusia, hewan, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi sumber data penelitian yaitu peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Kelas VIII E SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 jumlah peserta didik 32 orang dari satu kelas.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah oleh peneliti. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data

Menurut Arikunto, dkk (2015:85), “...Instrumen PTK adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja”. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa instrumen ialah semua alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data di dalam peneliti. Instrumen atau alat yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

H. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, ciri utama wawancara dilakukan secara kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data dan sumber informasi. Wawancara dilakukan dengan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Tasikmalaya. Wawancara disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1

Wawancara

No	Pertanyaan	Penjelasan
1.	Mudahkah kalian belajar mengidentifikasi unsur-unsur berita?	Ya, karena teks berita, teksnya lebih nyata dan berdasarkan peristiwa.
2.	Senangkah kalian belajar mengidentifikasi unsur dan menyimpulkan isi teks berita	Sangat senang, karena bisa mengetahui unsurunsur dan menyimpulkan isi teks berita, sekaligus lebih memahami isi teks berita yang dibaca.
3.	Membosankankah atau tidak mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?	Tidak membosankan, karena dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang menarik.
4.	Apakah kalian menyukai metode pembelajaran yang saya gunakan?	Ya, karena metode yang digunakan saat pembelajaran saya menjadi lebih banyak berinteraksi dengan teman yang lain, dan bisa saling mensupport dalam kegiatan belajar.
5.	Apakah kalian suka membaca teks berita?	Cukup suka